

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam penelitian yang merupakan kajian budaya komunikasi, peneliti berusaha memaparkan mengenai presentasi diri panggung depan waria dalam berinteraksi di lingkungan sosial. Berdasarkan penelitian ini, didapat kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian sebagaimana telah dipaparkan di awal penelitian. Dalam menjawab bagaimana cara waria mempresentasikan dirinya ketika di lingkungan sosial dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Presentasi Diri Panggung Depan Waria di Lingkungan Sosial

Waria yang tegabung dalam Komunitas Srikandi Priangan berusaha mengelola kesan agar terlihat sebagai waria yang bisa bermanfaat bagi lingkungan sosialnya, baik itu di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Sebagai kelompok yang memiliki populasi minoritas di lingkungannya, waria mengelola kesan dengan cara mempromosikan diri terkait keterampilan dan keahliannya di bidang pekerjaan. Promosi diri tersebut sebagai strategi waria dalam mendapatkan penerimaan terkait status sosialnya.

Ketika di lingkungan keluarga, waria berusaha menampilkan sisi lain dari sifat aslinya sebagai seorang waria. Dalam mengelola kesan di mata keluarga, waria melakukan sandiwara dimana ia tidak berperan sesuai dengan jati diri yang sesungguhnya. Seperti penampilan yang ditampilkan dalam lingkungan keluarga yang menunjukkan sisi yang berbeda dari penampilan dan sikap seorang waria. Hal tersebut berbeda ketika di luar lingkungan keluarga, waria mengelola kesan sebagai waria yang memiliki keterampilan dan keahlian untuk ditunjukkan kepada masyarakat. Pengelolaan kesan di lingkungan sosial yang dilakukan waria dengan tujuan mewujudkan idealisasi harapan orang lain terhadap peran sebagai waria. Mereka berusaha membangun kesan seideal mungkin sesuai dengan yang diharapkan oleh orang lain sebagai penonton aksi mereka.

Tentunya demi kesuksesan dalam pengelolaan kesan tersebut, waria melakukan mistifikasi dengan orang lain sebagai penontonnya. Waria mengaku selektif dalam memilih dengan siapa mereka akan berkomunikasi, dan dengan siapa mereka ingin berinteraksi. Mayoritas jawaban yang diberikan waria mengatakan bahwa mereka lebih memilih untuk berinteraksi dengan orang yang sudah dikenal sebelumnya. Namun tak menutup kemungkinan bahwa mereka menutup diri dalam berkomunikasi dengan orang lain di sekitarnya.

Dari keseluruhan temuan dalam penelitian terkait presentasi diri panggung depan waria di lingkungan sosial dapat ditarik garis besar kesimpulan bahwa waria yang merupakan anggota dari Komunitas Srikandi Priangan cenderung melakukan pengelolaan kesan dengan cara nya masing-masing, entah itu dengan strategi promosi diri atau hal lainnya. Namun mereka memiliki tujuan atau misi yang sama yaitu melakukan presentasi diri untuk mendapatkan pengakuan dan penerimaan sosial terkait dengan identitas gendernya sebagai seorang waria yang pantas di mata lingkungan sosial sebagai tempat para waria melangsungkan hidupnya.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Akademis

Penelitian ini merupakan sebuah kajian budaya komunikasi yang berusaha mengkaji presentasi diri yang dilakukan oleh waria dalam pengelolaan kesan di lingkungan sosial. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang banyak kajian lebih lanjut mengenai presentasi diri serta pengelolaan kesan waria yang dilakukan pada penelitian berikutnya.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat yang dihadapkan dengan kelompok marjinal seperti waria agar bisa menerima dan menghargai keberadaan mereka.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Penelitian ini hanya memfokuskan pada perbedaan proses presentasi diri waria di panggung depan dan panggung belakang dalam kehidupan bersosial. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih membahas secara mendalam terkait dengan strategi yang digunakan dalam melakukan presentasi diri tersebut.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap waria mampu melakukan presentasi diri dengan lebih baik. Maksudnya adalah mereka harus mampu mengelola kesan dengan menunjukkan citra diri yang bisa menjadi teladan bagi masyarakat. Karena kelompok marjinal seperti waria ini selalu mendapatkan diskriminasi oleh lingkungan yang tidak menerima keberadaannya. Oleh karena itu penting bagi kelompok marjinal lainnya untuk bisa mempromosikan diri dengan hal-hal yang baik dengan cara yang baik pula.